



INTISARI

Kabupaten Kulon Progo khususnya Kecamatan Samigaluh secara geologi merupakan daerah dengan morfologi berupa perbukitan yang pada beberapa tempat ditemukan singkapan batuan beku hasil kegiatan intrusi magma. Kehadiran batuan beku jenis intrusi tersebut memberikan petunjuk kemungkinan adanya fenomena alterasi hidrothermal yang berpotensi menghasilkan tanah berupa lempung yang sangat tebal disekitar zona alterasi tersebut. Kondisi tersebut menyebabkan daerah sekitar Kecamatan Samigaluh memiliki risiko terhadap bencana tanah longsor. Pemetaan tingkat risiko tanah longsor merupakan salah satu cara untuk mengurangi bahaya dan risiko tanah longsor, yaitu dengan mengetahui penyebaran tingkat risiko tanah longsor di Kecamatan samigaluh, sehingga dapat diketahui metode mitigasi yang efektif dan efisien.

Metode penelitian dilakukan dengan cara observasi lapangan yaitu berupa pemetaan geologi, pemetaan lokasi longsor dan pengamatan kedalaman air tanah. Peta ancaman diperoleh berdasarkan hasil analisa data survei lapangan berupa faktor-faktor penyebab tanah longsor. Peta kerentanan dan peta kapasitas diperoleh berdasarkan data sekunder yang bersifat administratif. Metode pembobotan untuk masing – masing indeks risiko menggunakan metode AHP dengan bantuan software *Expert Choice* 11. Proses pembuatan peta ancaman, peta kerentanan, peta kapasitas dan peta risiko menggunakan *software Arc Map* 10.1. Peta risiko diperoleh dari hasil overlay peta ancaman, peta kerentanan dan peta kapasitas.

Zona risiko tingkat tinggi tersebar di empat desa yaitu Desa Purwoharjo, Desa Sidoharjo, Desa Ngargoharjo dan desa Pagerharjo. Desa Sidoharjo pada peta ancaman termasuk kedalam zona ancaman tinggi dengan penyebaran zona yang luas. Pada peta risiko zona ancaman tingkat tinggi berkurang menjadi zona tingkat sedang, hal ini disebabkan adanya tingkat kapasitas penanganan bencana di desa tersebut yaitu berupa Kampung Siaga Bencana yang bergerak khusus dibidang kebencanaan. Penurunan zona risiko tingkat tinggi juga dialami di Desa Gerbosari, pada peta ancaman desa tersebut memiliki jumlah luasan yang luas untuk zona ancaman tingkat tinggi. Tingkat kapasitas yang tinggi menyebabkan zona ancaman tingkat tinggi berkurang berubah menjadi zona risiko tingkat sedang. Mitigasi tanah longsor yang efektif dan efisien di Kecamatan Samigaluh adalah pembentukan Kampung Siaga Bencana pada tiap desa, sehingga tingkat kapasitas bencana pada tiap desa akan semakin besar.

Kata kunci: Kecamatan Samigaluh, Peta Risiko, Peta Ancaman, Peta Kerentanan, Peta Kapasitas, Metode AHP



ABSTRACT

Geological condition of Kulon Progo Regency especially Samigaluh District is an area with the morphology of hills which in some places was found outcrops of igneous rock intrusion of magma activity results. The presence of intrusive igneous rock types that give clues to the likely presence of hydrothermal alteration phenomena that could potentially produce clay soil in the form of a very thick around the alteration zone. Kondisi tersebut menyebabkan daerah sekitar Kecamatan Samigaluh memiliki risiko terhadap bencana tanah longsor. Mapping of landslide risk level is one way to reduce the danger and risk of landslides, by knowing the spread of the level of risk of landslides in the Samigaluh District, so it can be an effective mitigation methods and efficient.

Methods of research conducted by field observations in the form of geological mapping, landslides locations mapping and ground water depth observations. Hazard map obtained based on the analysis of field survey data in the form of the factors that cause landslides. Vulnerability and capacity maps obtained based on secondary data of an administrative nature. Weighting method for each risk index using AHP with the processing of Expert Choice 11 software. The process of making a hazard, vulnerability, capacity and risk maps using Arc Map 10.1. Risk maps obtained from the overlay of hazard map, vulnerability map and capacity map.

A high level of risk zones in four villages namely Purwoharjo Village, Sidoharjo Village Ngargoharjo Village and Pagerharjo Village. Sidoharjo Village on the map threat included into the zone of high hazard zone to the deployment of a wide area. At the risk zone map high level hazard is reduced into a zone of moderate, it is caused their level of disaster response capacity in the village in the form of Kampung Siaga Bencana who specialized in the field of disaster. The decline in the high level of risk zones also experienced in Gerbosari Village, on hazard map of the village has a number of threats extensive area of high-level threat zone. High level of capacity that causes high levels of reduced threat zone turned into a moderate level of risk zones. Landslides mitigation in Samigaluh District is the establishment of the Kampung Siaga Bencana in each village, so that the level of disaster capacity in each village will be even greater.

Key word: Samigaluh District, Risk Map, Hazard Map, Vulnerability Map, Capacity Map, Method of AHP.